

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul berupa kata-kata bukan angka. Data penelitian dideskripsikan berdasarkan kenyataan sebenarnya yang berupa tulisan, kemudian dianalisis dan ditafsirkan secara objektif kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, foto-foto, rekaman, dokumen, memorandum atau catatan-catatan resmi lainnya (Semi, 2012:30).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye serta nilai-nilai pendidikan dan religius yang terdapat dalam novel tersebut, yang diterbitkan oleh Republika Penerbit tahun 2012. Tebal buku 269 halaman, dengan sampul depan dominan berwarna putih ditambah dengan gambar kupu-kupu. Adapun data berupa kutipan-kutipan yang bersumber dari novel *Hafalan Shalat Delisa*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka (*library research*), simak, dan catat. Sebagai instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, dalam hal ini peneliti akan membaca novel, mencermati, dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun langkah pengumpulan data penelitian, penulis mengacu kepada pendapat Rafiek (2013: 4) yakni 1) Membaca karya sastra, 2) Menguasai teori, 3) Menguasai metode, 4) Mencari dan menemukan data, 5) Menganalisis data yang ditemukan secara mendalam, 6) Melakukan perbaikan secara menyeluruh, 7) Membuat simpulan penelitian.

Selain mendapatkan data kedua nilai pendidikan dan religius dalam novel, pengumpulan data juga dilakukan dengan kuisisioner. Kuisisioner (*questionnaire*) atau angket, merupakan serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik (dalam penelitian: responden) mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik (responden) tersebut (Nurgiyantoro, 2012: 91). Kuisisioner yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup, karena jawaban yang harus dipilih sudah tersedia. Angket diberikan kepada siswa yang tersebar di tiga sekolah, kepada guru bidang studi bahasa Indonesia (masing-masing sekolah diwakili oleh dua responden), dan kepada pakar (dua orang dosen dan satu orang sastrawan).

Untuk mendapatkan data nilai pendidikan dan nilai religius dalam penelitian, maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk *mendapatkan* data-data penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Nilai Pendidikan dan Religius dalam**  
**Novel *Hafalan Shalat Delisa***

No	Masalah	Indikator	Tujuan	Sumber data	Interpretasi
1	Bagaimanakah nilai pendidikan dalam novel <i>Hafalan Shalat Delisa</i> ?	1.1 Jujur  1.2 Berani  1.3 Amanah  1.4 Adil  1.5 Bijaksana	1.1Mendapatkan nilai-nilai kejujuran dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.  1.2Mendapatkan nilai-nilai keberanian dalam novel dan manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.  1.3Mendapatkan nilai-nilai amanah dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.  1.4Mendapatkan nilai-nilai keadilan dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.  1.5Mendapatkan nilai-nilai bijaksana dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.	Novel <i>Hafalan Shalat Delisa</i> Karya Tere Liye	

		1.6	Tanggung Jawab	1.6 Mendapatkan nilai-nilai tanggung jawab dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.		
		1.7	Disiplin	1.7 Mendapatkan nilai-nilai disiplin dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.		
		1.8	Mandiri	1.8 Mendapatkan nilai-nilai mandiri dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.		
		1.9	Malu	1.9 Mendapatkan nilai-nilai malu dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.		
		1.10	Kasih sayang	1.10 Mendapatkan nilai-nilai kasih sayang dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.		
		1.11	Indah	1.11 Mendapatkan nilai-nilai keindahan dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.		
		1.12	Toleran	1.12 Mendapatkan nilai-nilai toleransi dalam novel serta manfaatnya bagi siswa		

		1.13 Cinta Bangsa	dan pembelajaran di sekolah. 1.13 Mendapatkan nilai-nilai cinta bangsa dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah.		
2	Bagaimanakah nilai religius dalam novel <i>Hafalan Shalat Delisa</i> ?	2.1 Aqidah  2.2 syariah  2.3 Akhlak	2.1 Mendapatkan nilai-nilai aqidah dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah  2.2 mendapatkan nilai-nilai syariah dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah  2.3 Mendapatkan nilai-nilai akhlak dalam novel serta manfaatnya bagi siswa dan pembelajaran di sekolah	Novel <i>Hafalan Shalat Delisa</i> Karya Tere Liye	
3	Bagaimanakah kelayakannya sebagai bahan ajar sastra di SMP?	3.1 Aspek kebahasaan  3.2 Aspek Psikologis  3.3 Latar Belakang Budaya	3.1 mengemukakan aspek kebahasaan yang digunakan dalam novel <i>Hafalan Shalat Delisa</i>  3.2 mengemukakan aspek psikologis yang digunakan dalam novel <i>Hafalan Shalat Delisa</i>  3.3 mengemukakan aspek latar belakang	Novel <i>Hafalan Shalat Delisa</i> Karya Tere Liye	

			budaya yang digunakan dalam novel <i>Hafalan Shalat Delisa</i>		
--	--	--	--	--	--

### 3.4 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan *reduksi data*, (Moleong, 1996:190).

Langkah-langkah yang digunakan dalam *reduksi data* adalah sebagai berikut.

- 1) *Membuat abstraksi*, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
- 2) *Menyusun dalam satuan-satuan*. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya, kategori dilakukan sambil membuat *koding*.
- 3) Mengadakan *pemeriksaan keabsahan data*. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Untuk menerapkan langkah-langkah yang digunakan dalam *reduksi data*, dalam hal ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut;

- 1) *Membuat abstraksi*, yaitu membuat rangkuman singkat atau sinopsis novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye. Tujuan membuat rangkuman tersebut adalah untuk membantu pembaca agar dapat mengetahui secara cepat dan

jelas jalan cerita dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* tanpa harus membaca novelnya secara langsung.

- 2) *Menyusun dalam satuan-satuan*, yaitu nilai-nilai yang akan dianalisis (dalam hal ini adalah nilai pendidikan dan religius) akan dikelompokkan tersendiri ke dalam tabel, sehingga nilai yang sudah dikelompokkan tersebut dapat lebih mudah untuk dilihat dan dicermati.
- 3) *Mengadakan pemeriksaan keabsahaan data*, yaitu pada tahap ini akan dilakukan pemeriksaan ulang apakah nilai-nilai tersebut telah sesuai atau belum berdasarkan teori tertentu.

Secara rinci, langkah analisis data sebagai berikut.

1. Membaca dengan cermat novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.
2. Mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan dan religius dalam tabel data.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai tersebut sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
4. Membahas nilai-nilai yang sudah dideskripsikan dengan menggunakan teori nilai-nilai tersebut sehingga dapat diketahui makna yang tersirat dan tersurat dalam nilai-nilai tersebut.
5. Mengomentari atau memberi makna nilai-nilai tersebut sehingga dapat diketahui fungsi nilai-nilai tersebut.
6. Menarik kesimpulan.
7. Menguji layak atau tidaknya untuk diterapkan dalam pembelajaran sastra di SMP.